

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat disimpulkan bahwa tanaman bambu jepang yang diuji sebagai penghalang suara alami di Markas Grup 2 Kopassus memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengatasi atau mereduksi kebisingan yang ditimbulkan dari aktivitas lalu lintas jalan raya yang diketahui dari hasil pengolahan data mendapatkan nilai P - Value 0,00 atau dapat dikatakan nilai P - Value lebih kecil dari 0,05. Hal ini juga didukung dengan kebaikan data sebesar 60% sebagaimana tertera pada nilai R-squarenya yang mendekati angka 100%. Dengan nilai kebisingan tertinggi di hari Senin (79,30dB) dan Sabtu (79,25dB) untuk area didepan bambu, sedangkan untuk area dalam bambu kebisingan tertingginya juga dihari yang sama yaitu di hari Senin (70,07dB) dan Sabtu (72,39dB). Meskipun masih melebihi batas baku mutu kebisingan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sebesar 55dB untuk kawasan perumahan dan 65dB untuk area perkantoran (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.46 Tahun 1996). Dari nilai Ls tersebut diketahui bahwa hari-hari yang menjadi sumber kebisingan terbesar yaitu pada hari Senin dan Sabtu dimana hari-hari ini diprediksi menjadi awal kegiatan bagi Masyarakat untuk memulai aktivitasnya pada hari Senin dan hari pertama bagi masyarakat memulai *weekend* di hari Sabtu. Sedangkan dengan nilai dari selisih titik luar dengan titik dalam atau yang biasa disebut dengan *Insertion Loss* (IL), diketahui pula bahwa rata-rata kemampuan reduksi dari tanaman bambu jepang antara 6,86dB sampai 9,12dB dengan tinggi tanaman yang berkisar 150cm sampai 200cm, dengan panjang kluster tanaman sejauh 50 meter

2. Beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan dalam rangka menurunkan tingkat kebisingan yang ditimbulkan antara lain dengan cara membuat tanaman bambu tumbuh lebih tinggi dari objek yang dilindunginya sesuai dengan pedoman teknis, selain itu pencegahan lain yang dapat dilakukan yaitu dengan pemasangan speed trap maupun papan peringatan bagi warga Masyarakat yang melintasi area Grup 2 Kopassus.

5.2 Saran

Dari penelitian ini, ada beberapa saran dari penulis untuk penelitian yang akan datang antara lain:

1. Jalan raya Solo Jogja yang terletak di depan area Markas Grup 2 Kopassus Kandang Menjangan Kartasura adalah jalan raya yang bising dimana hal ini memerlukan Upaya pengendalian kebisingan.
2. Untuk penanggulangan lanjutan dapat diaplikasikan kombinasi antara penghalang suara alami dan buatan.
3. Untuk penelitian di masa yang akan datang, waktu sampling bisa disempurnakan selama 24 jam agar hasil data yang diperoleh dapat lebih akurat.